



Domestic Macro Flash

Money Supply | June 23rd, 2025

Previous Data

Period	M2 (YoY)	M1 (YoY)	Loan Growth (YoY)
Apr 2025	5.2%	6.0%	8.88%
Mar 2025	6.1%	7.1%	9.16%
Feb 2025	6.2%	7.4%	10.3%

Source : Bank Indonesia

Headline Inflation

Period	MoM	YoY
May 2025	-0.37%	1.60%
Apr 2025	1.17%	1.95%
Mar 2025	1.65%	1.03%

Source : Badan Pusat Statistik

Loan by Usage

Usage	Apr 25 (YoY)	May 25 (YoY)
Working Capital	4.4%	4.5%
Investment	15.3%	13.4%
Consumer	8.9%	8.7%

Source : Bank Indonesia

Comparison M2 by Country

AEs	Money Supply M2 (MoM)	EMDEs	Money Supply M2 (MoM)
Canada	0.43%	Brazil	1.11%
Euro Area	0.64%	China	-0.01%
Japan	-0.82%	India	0.18%
Singapore	1.12%	Malaysia	0.07%
Switzerland	-0.17%	Mexico	1.21%
UK	0.71%	Russia	1.10%
US	-0.78%	Thailand	-2.37%

Source: Tradingeconomics – last updated (23/6)

AEs–Negara Maju | EMDEs–Negara Berkembang

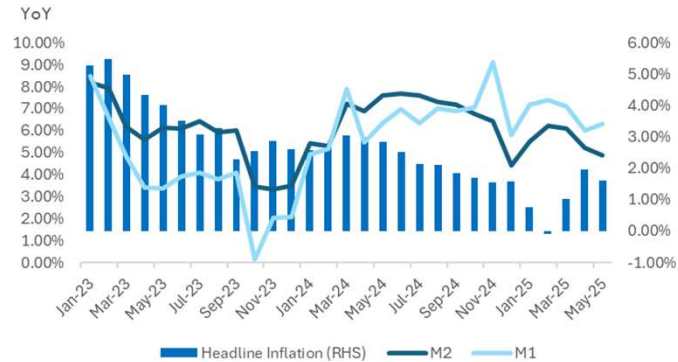
Macro and Fixed Income Lead
Nur Ryshalti Pratama
+62 21 255 6138 Ext. 8302
nur.ryshalti@phintracosekuritas.com

Div. Head of Research & Education
Valdy Kurniawan
+62 21 255 6138 Ext. 8302
valdy@phintracosekuritas.com

Indonesia's M2 Money Supply Slows in May Amidst Weaker Credit Growth?

Period	M2 (YoY)	M1 (YoY)	Loan Growth (YoY)
May 2025	4.9%	6.3%	8.43%

Figure 1. M2, M1 and Inflation

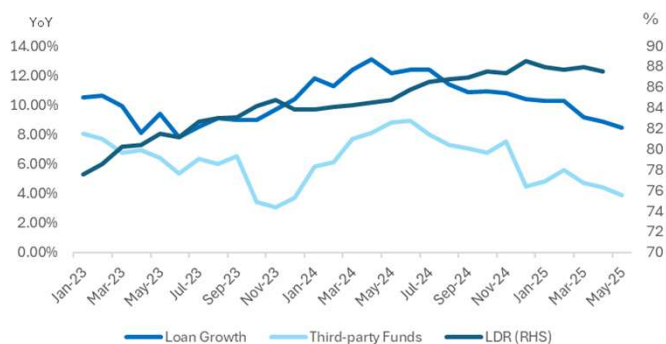


Source : Phintraco Sekuritas Research | Bank Indonesia (BI)

Uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh menjadi 4.9% YoY menjadi Rp9,490.0 triliun di Mei 2025 meskipun lebih lambat dari 5.2% YoY di April 2025. Berdasarkan komponen, perkembangan uang M2 didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 6.3% YoY dan uang kuasi sebesar 1.5% YoY di Mei 2025. Pertumbuhan uang M2 ditopang dari pertumbuhan uang beredar M1 sebesar 55.5% yang terdiri dari pertumbuhan uang kartal di luar bank umum sebesar 10.7% YoY dan BPR serta giro rupiah yang terdiri dari uang elektronik tumbuh sebesar 17.4% YoY dan tabungan rupiah dapat ditarik sewaktu-waktu tumbuh sebesar 4.3% YoY di Mei 2025. Sementara secara bulanan, uang beredar M2 mengalami naik tipis sebesar 0.19% MoM (**Figure 1**), sejalan dengan libur yang relatif panjang dari Hari Raya Waisak dan cuti Bersama.

Perlambatan uang beredar M2 juga dipengaruhi oleh perlambatan kredit perbankan menjadi 8.43% YoY di Mei 2025 dari 8.88% di April 2025. Pertumbuhan *single digit* telah dialami selama 3 bulan terakhir sejak Maret 2025. Hal ini akibat dari lesunya investasi dan menurunnya daya beli konsumen ditambah lagi penyaluran kredit UMKM yang melambat menjadi 1.9% YoY di Mei 2025 dari 2.3% YoY di April menambah tekanan terhadap total kredit. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) turun menjadi 3.9% YoY di April 2025 dari 4.4% YoY di Maret 2025. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* juga turun menjadi 87.54% di April 2025 (**Figure 2**).

Figure 2. Loan Growth, Third-party Funds, Loan to Deposit Ratio



Source : Phintraco Sekuritas Research | Bank Indonesia